



Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas, Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi

Annisa Rizky Ramadhani¹, Listiorini², Mhd Karya Satya Azhar³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹*annisarizky023@gmail.com, ²rini66@yahoo.com, ³karyasatya17@gmail.com

(* : annisarizky023@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage* dan Pertumbuhan Penjualan, terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 28 perusahaan selama tahun pengamatan 6 tahun berturut-turut sehingga total sampel 168. Metode analisis yang digunakan adalah *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, likuiditas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja, likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas, ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

Abstract

This research aims to determine the influence of Working Capital Turnover, Liquidity, Leverage and Sales Growth, on Profitability with Company Size as a moderation variable in the Company Food & Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023. This type of research is quantitative research that is associative. The population used in this study is Food & Beverages listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2023. Sampling techniques using the Purposive Sampling With a sample of 28 companies during the observation year for 6 consecutive years, so that the total sample is 168. The analysis method of this study uses Moderated Regression Analysis (MRA). The results of the study show that the turnover of working capital, liquidity, Leverage has a significant effect on profitability, sales growth has a non-significant effect on profitability, and the size of the company is able to moderate the relationship between working capital turnover, liquidity, Leverage On profitability, company size does not moderate the relationship between sales growth and profitability

Keywords: Working Capital Turnover, Liquidity, Leverage, Sales Growth, Profitability, Company Size

1. PENDAHULUAN

Dewasa ini, jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia semakin bertambah. Salah satunya perusahaan yang bergerak di bidang industri makanan dan minuman yang dikenal dengan *food & beverage*. [1] Perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena mengingat prospeknya yang selalu menguntungkan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Perkembangan bisnis saat ini menuntut para pengusaha untuk lebih responsif terhadap setiap perubahan dalam dunia bisnis dan mampu bersaing serta unggul dengan memiliki kinerja yang baik agar dapat mempertahankan keberadaannya. Salah satu cara paling umum untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa besar profitabilitasnya. Profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan Return On Assets (ROA). ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat digunakan untuk menghitung kemampuan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Berikut beberapa perkembangan Return On Assets (ROA) pada perusahaan *Food & Beverages* periode 2018-2023 pada tabel 1 sebagai berikut :



Tabel 1 ROA Pada Perusahaan *Food & Beverages* Periode 2018-2023

No	Emiten	Tahun					
		2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	ADES	6,01	10,2	14,16	20,38	22,17	18,9
2	BISI	14,6	10,43	9,45	12,16	15,34	15,26
3	CAMP	6,16	7,25	4,05	8,66	11,28	11,7
4	CEKA	7,92	15,46	11,6	11,02	12,84	8,11
5	JPFA	9,78	7,48	4,7	7,45	4,56	2,77

Sumber : Data diolah, 2024

Profitabilitas pada perusahaan *food & beverage* yang diukur melalui rasio *return on asset* (ROA) cenderung mengalami fluktuasi. Return On Assets menunjukkan penurunan yang sangat signifikan pada tahun 2019 ke tahun 2020 hal ini terjadi karena mengingatkannya kasus pandemi covid 19 di Indonesia pada saat itu namun dari tahun 2021-2022 mengalami kenaikan, kenaikan ini menandakan Indonesia telah mengalami transisi pandemi ke arah yang lebih baik yang membuat kegiatan ekonomi bergairah [2]. Namun di tahun 2023 Profitabilitas (ROA) mengalami penurunan kembali hal ini terjadi mengingat terjadinya inflasi dan kenaikan biaya produksi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas, salah satunya ialah perputaran modal kerja. [3] Modal kerja yaitu dana yang digunakan untuk menyelesaikan aktivitas operasional perusahaan. Modal kerja juga dikenal sebagai investasi jangka pendek yang dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal dalam bentuk berupa, kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, serta aset lancar lainnya. Penelitian terdahulu yang menyimpulkan hasil bahwa perputaran modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas yaitu penelitian Maulana & Nurwani [4] dan penelitian Umrah & Mustika Amin [5]. Sedangkan penelitian terdahulu yang menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yaitu penelitian Pratiwi & Ardini [6] dan Reni Atikah Karamina & Hendri Soekotjo [7].

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu likuiditas. Menurut Kasmir [3] Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Dalam penelitian ini untuk menilai likuiditas perusahaan menggunakan rasio lancar atau *current ratio*. Berdasarkan penelitian Riska Aisah Cahyani & Sonang Sitohang [8] dan penelitian Diah Nurdiana [9] menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan menurut penelitian I Dewa Gd Gina Sanjaya *et al.*, [10] dan penelitian Farah Margaretha & Krishna Aditya [11] menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu *leverage* merupakan suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset atau modal yang memiliki biaya tetap (hutang atau saham) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Paramitha Tirtanata & Lia Dama Yanti [12] serta penelitian Pitri Afriani *et al.*, [13] menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Rahmaita & Nini [14] dan penelitian yang dilakukan oleh Debby Ayu Puspita [15] menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Faktor keempat yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu pertumbuhan penjualan. Pertumbuhan penjualan mencerminkan kemampuan perusahaan dari waktu ke waktu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan penjualan suatu perusahaan, semakin sukses perusahaan tersebut dalam menerapkan strateginya. Perusahaan dengan pertumbuhan penjualan yang tinggi biasanya memerlukan dana yang cukup besar untuk membiayai aktivitas operasionalnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Fara Zumrotul Mufalichah & Ida Nurhayati [16] serta penelitian Virgadinda Anindita & Elmanizar [17] menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan berdasarkan penelitian Purnama Putri Sya'dah & Nurul Huda [18] serta penelitian Nia Lestianti [19] menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Menurut Brigham



& Houston [20] Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Besar kecilnya Perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai asset Perusahaan tersebut. Ukuran Perusahaan dapat mengklasifikasikan suatu Perusahaan kedalam bentuk Perusahaan yang berukuran besar dan Perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan yang besar otomatis mampu menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan saham di Perusahaan tersebut. Menurut Lisa & Jogi [21] Perusahaan dengan ukuran besar memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena Perusahaan dengan ukuran besar memiliki kesempatan lebih besar untuk memenangkan persaingan atau bertahan dalam industri. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pitri Afriani *et al.*, [13] menyatakan bahwa ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian Putriani Sormin *et al.*, [22] menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

2. METODE PENELITIAN

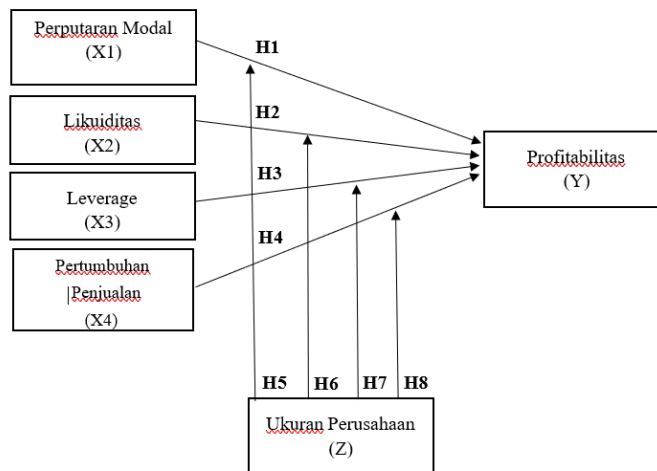
Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk meneliti sumber data yang bersifat statistik dan untuk menguji hipotesis yang dibuat sehingga memperoleh hasil yang signifikan mengenai hubungan suatu variabel independen dan dependen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang rumusan masalahnya bersifat menanyakan hubungan antar dua variabel atau lebih [23]. Penelitian ini dilakukan di perusahaan-perusahaan *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023 melalui pengumpulan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan melalui website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini berjumlah 95 perusahaan. Dari jumlah tersebut, jumlah sampel yang dianggap memenuhi kriteria berjumlah adalah 28 perusahaan selama 6 tahun, sehingga total sampel berjumlah 168 sampel. Penelitian ini menggunakan purposive sampling dalam pengambilan sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan terlebih dahulu oleh peneliti. Teknik Analisa data pada penelitian ini menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji kelayakan model, uji hipotesis, dan *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Tabel 2. Kriteria Sampel

No	Deskripsi Populasi dan Kriteria Sampel	JUMLAH
1	Populasi : Perusahaan Property Real Estate yang terdaftar di BEI	95
2	Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>Purposive Sampling</i>), yaitu:	
	1. Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2018-2023	-45
	2. Perusahaan sub sektor <i>food & beverage</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah	-2
	3. Perusahaan yang tidak mendapatkan laba positif secara berturut-turut dari tahun 2016-2022	-20
3	Jumlah Sampel Penelitian	28
4	Total Sampel (n x periode penelitian) (28 X 6 tahun)	168

2.1 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan di pendahuluan di atas, maka kerangka konseptual dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H₁ : Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₄ : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh terhadap Profitabilitas
- H₅ : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas
- H₆ : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas
- H₇ : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas
- H₈ : Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Pada bagian ini berisi analisa, hasil serta pembahasan dari topik penelitian, yang bisa di buat terlebih dahulu metodologi penelitian. Bagian ini juga merepresentasikan penjelasan yang berupa penjelasan, gambar, tabel dan lainnya.

3. PENGUJIAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deksriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCT	149	-22.72	46.45	6.6121	9.96642
CR	149	0.58	10.67	2.7873	2.04843
DER	149	0.10	2.42	0.7826	0.53809
SG	149	-0.47	0.52	0.0804	0.15782
ROA	149	0.05	27.41	8.7169	5.45472
LN	149	27.00	33.00	29.5060	1.47182
Valid N (listwise)	149				

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel dapat dijelaskan mengenai hasil uji statistik deksriptif pada variabel independen pertama yaitu perputaran modal kerja menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -22.72, nilai maksimum sebesar 46.45, nilai *mean* sebesar 6.6121 dan nilai *standard deviation* sebesar 9.96642 menunjukkan nilai WCT bervariasi. Variabel



independen kedua yaitu likuiditas menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0.58, nilai maksimum sebesar 10.67, nilai *mean* sebesar 2.7873, dan nilai *standard deviation* sebesar 2.04843 menunjukkan nilai CR bervariasi. Variabel independen ketiga yaitu *leverage* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0.10, nilai maksimum sebesar 2.42, nilai *mean* sebesar 0.7826, dan nilai *standard deviation* sebesar 0.53809 menunjukkan nilai DER bervariasi. Variabel independen keempat yaitu pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar -0.47, nilai maksimum 0.52, nilai *mean* sebesar 0.0804, dan nilai *standard deviation* sebesar 0.15782 menunjukkan nilai SG bervariasi. Variabel dependen yaitu profitabilitas menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0.05, nilai maksimum sebesar 27.41, nilai *mean* sebesar 8.7169, dan nilai *standard deviation* sebesar 5.45472. Variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 27.00, nilai maksimum sebesar 33.00, nilai *mean* sebesar 29.5060, dan nilai *standard deviation* sebesar 1.47182 menunjukkan nilai LN bervariasi

3.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum memasuki uji hipotesis, tahap uji asumsi klasik telah diuji. Salah satu bagian dari uji asumsi klasik yaitu uji normalitas. Pada uji normalitas data tidak berdistribusi normal sehingga peneliti melakukan transformasi data melalui uji *Outlier*. Hasilnya terdapat sebanyak 19 data yang dihapus setelah diuji *Outlier* dan terjadinya gejala heteroskedastisitas pada variabel perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan. Sehingga peneliti melakukan transformasi data melalui Logaritma Natural (LN). Selanjutnya, data penelitian ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik.

3.3. Uji Kelayakan Model

3.3.1. Uji F

Tabel 2. Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1243.657	5	248.731	11.256	0.000 ^b
	Residual	3159.938	143	22.097		
	Total	4403.594	148			

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai F hitung 11,256 dan nilai Sig adalah 0,000. Diketahui nilai Sig $0,000 < 0,05$ dan F hitung $11,256 > F$ tabel 2,28. Maka dapat disimpulkan perputaran modal kerja (WCT), Likuiditas (CR), *leverage* (DER), dan pertumbuhan penjualan (SG) secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas pada Perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di BEI periode 2018-2023. Maka dapat dinyatakan perputaran modal kerja, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food&beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2023.

3.3.2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 3. Uji R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.531 ^a	0.282	0.257	4.70079

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel IV.6 di atas diketahui nilai adjusted R Square adalah 0,257. Nilai tersebut dapat diartikan bahwa variabel WCT, CR, DER, dan SG mampu mempengaruhi ROA sebesar 25,7% sisanya sebesar 74,3% dijelaskan oleh faktor lain.

3.4. Uji Hipotesis



3.4.1. Uji T

Tabel 4. Uji T

Model		Coefficients ^a		Standardized	t	Sig.
		Unstandardized	Coefficients	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	20.249	7.992		2.534	0.012
	X1	-0.099	0.043	-0.181	-2.321	0.022
	X2	0.423	0.248	0.159	1.711	0.089
	X3	-3.134	0.934	-0.309	-3.356	0.001
	X4	9.531	2.555	0.276	3.730	0.000
	Z	-0.351	0.274	-0.095	-1.281	0.202

a. Dependent Variabel: Y

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari uji t pada tabel di atas, diperoleh hasil :

Pada pengujian hipotesis Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Perputaran Modal Kerja sebesar $0,022 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada pengujian hipotesis Likuiditas terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Likuiditas sebesar $0,089 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada pengujian hipotesis *leverage* terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel *leverage* sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada pengujian hipotesis Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada pengujian hipotesis Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Pertumbuhan Penjualan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Pada pengujian hipotesis Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,0202 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

3.5. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 5. Uji MRA 1 Residual

Model		Coefficients ^a		Standardized	t	Sig.
		Unstandardized	Coefficients	Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.449	0.115		12.593	0.000
	ROA	-0.023	0.011	-0.166	-2.038	0.043

a. Dependent Variabel: ABS_RES1

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Z1 = 29,391 + 0,017 + 0,012 \\ 0,011 = 1,449 - 0,023$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja (WCT) terhadap profitabilitas dengan koefisien ROA -0,023 (bernilai negatif) dan signifikan dengan nilai signifikansi 0.043 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05.

Tabel 6. Uji MRA 2 Residual



Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
B				Beta		
1	(Constant)	1.507	0.113		13.361	0.000
	ROA	-0.030	0.011	-0.221	-2.742	0.007

a. Dependent Variabel: ABS_RES2

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Z2 = 29,821 - 0,013 + 0,059$$

$$0,011 = 1,507 - 0,030$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas dengan koefisien ROA -0,030 (bernilai negatif) dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05

Tabel 7. Uji MRA 3 Residual

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
B				Beta		
1	(Constant)	1.390	0.117		11.866	0.000
	ROA	-0.023	0.011	-0.162	-1.993	0.048

a. Dependent Variabel: ABS_RES3

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Z3 = 28,937 + 0,728 + 0,217$$

$$0,011 = 1,390 - 0,023$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap profitabilitas dengan koefisien ROA -0,023 (bernilai negatif) dan signifikan dengan nilai signifikansi 0,048 lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05

Tabel 8. Uji MRA 4 Residual

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients		
B				Beta		
1	(Constant)	1.442	0.115		12.549	0.000
	ROA	-0.021	0.011	-0.150	-1.844	0.067

a. Dependent Variabel: ABS_RES4

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan sebagai berikut :

$$Z4 = 28,480 + 0,328 + 0,769$$

$$0,011 = 1,442 - 0,021$$

Dari persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :



Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas dengan koefisien ROA $-0,021$ (Bernilai negatif) tetapi tidak signifikan dengan nilai signifikan $0,067$ lebih besar dari nilai signifikansi sebesar $0,05$.

4. PENGUJIAN

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilita

Berdasarkan hasil dari pengujian Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas nilai signifikansi variabel Perputaran Modal Kerja sebesar $0,022 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Perputaran Modal Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Maulana & Nurwani [4] dan penelitian Umrah & Mustika Amin [5]. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yaitu penelitian Pratiwi & Ardini [6], [7] dan Reni Atikah Karamina & Hendri Soekotjo [7] yang menyimpulkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang searah satu sama lain. Artinya, profitabilitas akan meningkat ketika perputaran modal kerja meningkat dan sebaliknya. Namun, kontribusi pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas tidak signifikan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian Likuiditas terhadap Profitabilitas diketahui nilai signifikansi variabel Likuiditas sebesar $0,089 > 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian penelitian I Dewa Gd Gina Sanjaya *et al.*, [10] dan penelitian Farah Margaretha & Krishna Aditya [11] menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Riska Aisah Cahyani & Sonang Sitohang [8] dan penelitian Diah Nurdiana [9] menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian leverage terhadap *Return On Asset* diketahui nilai signifikansi dari *leverage* sebesar sebesar $0,001 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Leverage* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Paramitha Tirtanata & Lia Dama Yanti [12] serta penelitian Pitri Afriani *et al.*, [13] menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Artinya perusahaan dapat mendanai kegiatan operasi perusahaan melalui utang. Karena dengan adanya penambahan pendanaan akan dapat menambah laba perusahaan yang merupakan tujuan didirikannya perusahaan. Dengan perolehan laba diharapkan akan menghasilkan arus kas guna melunasi hutang. Penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian Rahmaita & Nini [14] dan menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil dari pengujian Pertumbuhan Penjualan terhadap Return On Asset diketahui nilai signifikansi dari SG sebesar $0,000 < 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Penjualan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food & Beverages* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2023. Penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Fara Zumrotul Mufalichah & Ida Nurhayati [16] serta penelitian Virgadinda Anindita & Elmanizar [17] menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pada laporan keuangan per tahun. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya profit kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan. Penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian Purnama Putri Sya'dah & Nurul huda [18] serta penelitian Nia Lestianti [19] menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi



Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.043. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.043 > 0.05$) sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar -0.023 bernilai negatif yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasnah [24] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi modal kerja maka semakin tinggi keuntungan (profitabilitas) perusahaan. tingkat perputaran modal kerja yang tinggi mempengaruhi profitabilitas perusahaan, sehingga perusahaan cepat memperoleh keuntungan. Hasil penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian Alviolinda [25] yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.

Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.007. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.007 > 0.05$) sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar -0.030 bernilai negatif yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Angel Marpaung *et al.*, [26] yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan mampu memoderasi hubungan antara perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki banyak aset lancar yang dapat digunakan untuk memenuhi kewajibannya dan kegiatan operasionalnya. Hasil penelitian yang tidak sejalan yaitu penelitian oleh Nurul Muthohharoh & Imanda Firmantyas [27] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara likuiditas terhadap profitabilitas.

Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.048. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0.048 < 0.05$) sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar -0.023 bernilai negatif yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Isty Riani *et al.*, [28] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap profitabilitas. Perusahaan yang besar memiliki jaminan yang cukup atas utang kepada pihak lain. Jika utang perusahaan banyak namun diimbangi dengan banyaknya aset perusahaan maka investor tidak merasa cemas dengan kondisi Perusahaan. Penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Prabhasyahrani & Khuzaini [29] menyatakan bahwa ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0.067. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0.067 > 0.05$) sedangkan pada nilai B (nilai koefisien parameter) sebesar -0.021 bernilai negatif yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyaswari *et al.*, yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dengan profitabilitas. Hal ini berarti bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi jumlah penjualan yang diperoleh perusahaan. Dengan demikian, ukuran perusahaan besar atau kecil tidak dapat mempengaruhi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Penelitian yang tidak sejalan dengan hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Teza Alfindo [30] yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian serta pengolahan yang dilakukan dan diuraikan diatas, berikut dapat disampaikan beberapa Kesimpulan yaitu, perputaran modal kerja, *leverage*, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh perputaran modal kerja, likuiditas, *leverage* terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food & beverages* yang



terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas pada Perusahaan *food & beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023.

REFERENCES

- [1] N. M. Matapere and P. I. Nugroho, "Pengaruh Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Prodi Akuntansi UKSW Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, vol. 4, no. 1, 2020.
- [2] R. A. Choliq, F. 123, and H. Sulistiyo, "Pengaruh Return On Asset dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi".
- [3] Kasmir, *Analisis laporan keuangan*, Edisi ke 12. Jakarta: RajaGrafindo Presada, 2018.
- [4] M. A. Maulana and N. Nurwani, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2019-2021," *Owner*, vol. 6, no. 4, pp. 3825–3835, Oct. 2022, doi: 10.33395/owner.v6i4.1121.
- [5] K. Umrah, A. Mustika Amin, and J. Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, "TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA," *Jurnal Bisnis Kolega (JBK)*, vol. 8, no. 2, 2022, doi: 10.57249/jbk.
- [6] A. E. Pratiwi and L. Ardini, "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya."
- [7] R. A. Karamina, "Hendri Soekotjo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya." [Online]. Available: www.sindonews.com
- [8] R. A. Cahyani, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP PROFITABILITAS Sonang Sitohang Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya."
- [9] Diah Nurdiana, "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Profitabilita".
- [10] D. Gd, G. Sanjaya, I. M. Surya, N. Sudirman, and M. R. Dewi, "PENGARUH LIKUIDITAS DAN AKTIVITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT PLN (PERSERO)," vol. 4, no. 8, pp. 2350–2359, 2015.
- [11] FARAH MARGARETHA and KRISHNA ADITYA, "Pengaruh Resiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Konvensional di Indonesia," *Journal Accounting and Investment*, vol. 14, no. 2, 2013.
- [12] P. Tirtanata and D. L. Yanti, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019".
- [13] P. Afriani, L. Novietta, and A. Habibie, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating." [Online]. Available: <https://katadata.co.id>,
- [14] Rahmaita and Nini, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018) THE EFFECT OF ROTATING WORKING CAPITAL, LIQUIDITY AND LEVERAGE ON PROFITABILITY (CASE STUDY ON THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR 2014-2018 PERIOD)," 2021.
- [15] D. A. Puspita and U. Hartono, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Animal Feed di BEI periode 2012-2015," 2018.
- [16] F. Z. Mulfalichah and I. Nurhayati, "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Ukuran Perusahaan dan Sales Growth terhadap Profitabilitas," 2022.
- [17] P. Perputaran Modal Kerja, L. dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas, and V. Anindita, "The Effect of Working Capital Turnover, Liquidity and Sales Growth on Profitability."
- [18] P. Putri Sya, dah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, and N. Huda Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.GUDANG GARAM TBK," 2020.
- [19] N. Lestianti, "Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2016.
- [20] E. F. Brigham and J. F. Houstoun, "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan," 2006.
- [21] P. Lisa and C. Jogi, "Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas Para Industri Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2012," 2013.
- [22] S. Putriani, L. Novietta, and R. Nurmadi, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," 2023.
- [23] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Jakarta: Alfabeta, 2019.
- [24] S. S. Hasnah, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Leverage terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020," .
- [25] O. Alviolinda, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," 2022.
- [26] A. Magdalena Marpaung, B. Sahala Marpaung, and D. Rahmawati, "Effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Cash Rati o to the Dividend Payout Ratio," *JOURNAL OF ECONOMICS, FINANCE AND MANAGEMENT STUDIES*, vol. 06, no. 08, Aug. 2023, doi: 10.47191/jefms/v6-i8-11.
- [27] N. Muthohharoh, "Pengaruh Likuiditas, Multiplier Equity, Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI Periode 2016-2020)," *Accounting and Finance Studies*, vol. 1, no. 4, pp. 62–90, Oct. 2021, doi: 10.47153/afs14.2502021.
- [28] I. Riani, Kirmizi, and A. Nasir, "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating," 2019.
- [29] A. Prabhasyahrani and K. Khuzaini, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," 2022.
- [30] T. Alfindo, "Pengaruh Pertumbuhan terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019," 2021.